

DAMPAK PENGELOLAAN EDU WISATA PADA PENDAPATAN MASYARAKAT DESA

Muhammad Kambali¹, Anis Yunita Dewi²

STAI Al-Azhar Menganti Gresik¹

Jl. Raya Menganti Krajan No.474 Menganti Gresik Jawa Timur Indonesia

STAI Al-Azhar Menganti Gresik²

Jl. Raya Menganti Krajan No.474 Menganti Gresik Jawa Timur Indonesia

[hambali236@gmail.com¹](mailto:hambali236@gmail.com)

[najwaqa50@gmail.com²](mailto:najwaqa50@gmail.com)

ABSTRACT

Tourism object is one of the potential of the people's economy that needs to be developed in order to increase people's income. The existence of a tourist attraction has a role in the income of the surrounding community, with a tourist attraction in an area it will directly open up jobs for the surrounding community. The purpose of this study was to determine the impact of Edu Wisata on village community income. The population of this research is the people of Hendrosari Village who have a business around Edu Wisata Lontar Sewu Hendrosari. The type of research used is quantitative research. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. The results of this study concluded that 29.7% of respondents stated that the existence of lontar sewu edutourism had an impact on people's income and the remaining 70.3% was influenced by other factors that were not included in this research model. The results of this study have implications for the importance of managing Edu Wisata lontar sewu as a step to increase the income of the community around Edu Wisata

Keywords: *tourism education, hendrosari, lontar sewu, income*

ABSTRAK

Objek wisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat. Keberadaan objek wisata memiliki peranan pada pendapatan masyarakat sekitarnya, dengan adanya objek wisata disuatu daerah maka secara langsung akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak Edu Wisata pada pendapatan masyarakat Desa. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Desa Hendrosari yang mempunyai usaha disekitar Edu Wisata Lontar Sewu Hendrosari. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sebesar 29,7% responden menyatakan keberadaan eduwisata lontar sewu berdampak pada pendapatan masyarakat dan sisanya 70,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini. Hasil penelitian ini memiliki implikasi pentingnya pengelolaan edu wisata lontar sewu sebagai Langkah untuk meningkatkan pendapatan mayarakat sekitar Edu Wisata

Kata Kunci: edu wisata, hendrosari, lontar sewu, pendapatan

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan mengamanatkan bahwa penyelenggaraan pariwisata ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan serta mendayagunakan objek dan daya tarik wisata.(UU No. 10 2009, 5)

Melalui Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah (UU No. 23 2014), pariwisata adalah salah satu urusan pemerintah pilihan bagi daerah yang memiliki potensi pariwisata. Hal ini memberikan kewenangan bagi daerah untuk melakukan perencanaan, pengembangan dan pengelolaan pariwisata di daerah. Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Hal ini dilakukan secara menyeluruh dan merata sehingga perlu adanya pembinaan yang terarah dan terkoordinir. Disamping itu, konsep tentang pariwisata mencakup tentang upaya pemberdayaan, usaha pariwisata, objek dan daya tarik wisata serta berbagai jenis usaha pariwisata.

Pembangunan dan program pengembangan pariwisata memainkan peranan yang sangat penting. Hal ini disebabkan sumbangan sektor pariwisata pada neraca pembayaran, pendapatan nasional (GDP),(Ningsih 2013) penciptaan lapangan kerja dan sektor-sektor ikutan lainnya dari sektor pariwisata. Usaha pemerintah daerah membangun pariwisata tidak lepas dari upaya meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) seperti retribusi karcis masuk objek wisata, retribusi penjualan, parkir dan retribusi perijinan usaha serta pajak hiburan, hotel dan restoran. Sedangkan perluasan kesempatan berusaha misalnya penambahan hotel, restoran, cafe, usaha dibidang hiburan, perusahaan travel, produsen dan penjual (toko) barang cindramata, pedagang kaki lima (PKL) dan lain sebagainya. Dengan berkembangnya usaha ekonomi kepariwisataan tersebut maka akan dengan sendirinya membuka peluang kesempatan kerja disektor tersebut yang pada akhirnya dapat memberikan peningkatan pendapatan masyarakat itu sendiri.

Smith dan Wardiyanta(Wardiyanta 2006, 16) menyatakan bahwa secara substansi pariwisata merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat, yaitu berkaitan dengan cara penggunaan waktu senggang yang dimiliki seseorang. Pembangunan taman-taman wisata diharapkan dapat menunjang kehidupan ekonomi masyarakat luas, khususnya masyarakat asli setempat yang berada disekitar dan atau dalam lokasi taman wisata. Taman wisata berhubungan dengan pemanfaatan potensi alam yang berada di daerah tersebut untuk dikembangkan menjadi kegiatan wisata atau tempat bagi para turis berekreasi dan melepaskan kepenatan. Taman wisata

memiliki berbagai kegiatan yang dikaitkan dengan olahraga air, memancing, berjemur, dan berkeliling taman. Kegiatan taman wisata merupakan aktifitas yang memerlukan tempat dan peralatan yang memadai serta pengetahuan yang cukup tentang suatu kawasan taman wisata tersebut.

Keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan wisata diharapkan akan mampu memberikan tambahan pendapatan masyarakat secara memadai, disamping pendapatan dari sektor pembangunan lainnya. Objek wisata menjadi komoditi yang banyak digunakan oleh suatu Negara. Karena dengan adanya objek wisata maka potensi ekonomi sangat besar, seperti adanya pedagang yang menjajakan berbagai makanan, minuman serta penyediaan alat transportasi, dan berbagai jasa-jasa lainnya. (Suyitno 2008, 18)

Pengembangan program pembangunan taman wisata idealnya akan mengembangkan pula berbagai jenis lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat maupun masyarakat diluar wilayah objek wisata. Kegiatan wisata idealnya pula akan meningkatkan pelibatan, partisipasi, dan peran serta masyarakat setempat secara aktif didalamnya, sebab masyarakat asli itu bermukim disekitar atau didalam objek wisata yang dilakukan, memiliki lokasi wisata tersebut sesuai hak adatnya (hak ulayat), kehidupannya masih tergantung dari potensi sumberdaya alam yang ada di wilayahnya, serta kehidupan sosial ekonominya masih sederhana sehingga perlu ditingkatkan (Hiariey dan Sahusilawane 2013).

Berdasarkan pengamatan (Observasi 2021) yang peneliti lakukan di Desa Hendrosari. Keberadaan Edu Wisata Lontar Sewu Hendrosari mampu meningkatkan pendapatan anggaran Desa (PADes) dan kegiatan ekonomi masyarakat juga semakin meningkat. Edu Wisata Lontar Sewu Hendrosari merupakan potensi sumber daya alam yang saat ini dikelola oleh BUMDes yang berupa olahan dari bahan baku pohon lontar dipadukan dengan pemanfaatan lahan yang ada di Desa Hendrosari dengan membuat konsep Edu Wisata. Nilai lebih yang ditawarkan di Edu Wisata Lontar Sewu Hendrosari diantaranya: tempat wisata yang alami, terdapat pembelajaran (edukasi) pelestarian pohon lontar mulai dari pembenihan, penanaman, proses produksi siwalan, jembatan sarana swafoto, arena bermain anak-anak, cafe lontar sebagai wahana kuliner, gazebo, dan banyak kios-kios masyarakat. Dari pengembangan Edu Wisata Lontar Sewu tersebut mampu menyerap tenaga kerja dan terjadi peningkatan orang yang bekerja secara langsung maupun masyarakat yang mempunyai beragam usaha tambahan disekitar objek wisata.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (Istijanto 2005, 93). Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka (Wardiyanta 2006, 34).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono 2014, 7). Sumber data primer adalah masyarakat Desa Hendrosari yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai responden atau sampel. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari literatur buku dan dokumentasi yang mendukung dalam penelitian ini

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi (Sugiyono 2014, 44) adalah seluruh masyarakat yang mempunyai usaha disekitar Edu Wisata Lontar Sewu Hendrosari. Dengan perhitungan rumus sampel slovin didapat jumlah responden atau sampel penelitian adalah sejumlah 48 orang responden (Arikunto 2010, 174). Adapun teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan kriteria yang dijadikan sebagai sampel adalah masyarakat yang aktif menjalankan usahanya disekitar Edu Wisata Lontar Sewu Hendrosari dan masyarakat yang mempunyai pendapatan atau omzet dari usahanya minimal 50.000 perhari.

Data dihimpun peneliti dengan kuisioner dan dokumentasi (Sugiyono 2014, 85). Jenis yang dipakai adalah angket tertutup dimana daftar pertanyaan ditanggapi langsung oleh responden sendiri dengan memilih alternatif jawaban yang sudah tersedia dengan skala likert yang telah ditentukan.

Analisis data yang dilakukan peneliti dimulai dengan telaah instrumen yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas. setelah itu dilakukan uji regresi linier sederhana, uji t dan koefisien determinasi (Siregar 2015, 46).

PEMBAHASAN

DATA RESPONDEN

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mempunyai usaha disekitar Edu Wisata Lontar Sewu Hendrosari yang berjumlah 48 orang. Berdasarkan karakteristik responden yang telah ditentukan oleh peneliti yakni jenis usaha dan pendapatan harian. Berdasarkan jenis usaha sejumlah 79,17 % responden adalah berjualan makanan dan minuman, 16,67% responden berjualan aksesoris dan mainan dan 4,16% responden menyewakan perahu

Tabel I. Jenis Usaha Responden

No	Jenis Usaha	Jumlah	Presentase
1.	Makanan dan minuman	38	79,17%
2.	Aksesoris atau mainan	8	16,67%
3.	Penyewaan Perahu	2	4,16%
Total		48	100 %

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan pendapatan harian, sejumlah 55,33% responden memiliki pendapatan harian 50.000 s/d 200.000, 27,08% responden memiliki pendapatan harian 201.000 s/d 400.000, 10,42% responden memiliki pendapatan harian 401.000 s/d 600.000, dan 4,17% responden memiliki pendapatan harian 601.000 s/d 1.000.000

Table II. Pendapatan Responden

No	Omset	Jumlah	Prosentase
1.	50.000 s/d 200.000	28	58,33%
2.	201.000 s/d 400.000	13	27,08%
3.	401.000 s/d 600.000	5	10,42%
4	601.000 s/d 1.000.000	2	4,17%
Total		48	100%

Sumber : Data Primer (diolah)

UJI VALIDITAS

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka kuesioner tersebut dikatakan valid. Sedangkan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka kuesioner tersebut dikatakan tidak valid. Nilai r tabel dengan jumlah 48 responden, pada signifikan 5%, maka diketahui r tabel adalah 0,284. Sehingga, apabila r hitung $> 0,284$ maka dinyatakan valid. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung variabel edu

wisata terendah 0,453 dan tertinggi 0,742. Dengan demikian dapat dikatakan seluruh item pernyataan yang dipakai adalah valid. Sedangkan pada variabel pendapatan didapatkan hasil terendah 0,560 dan tertinggi 0,789. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item pernyataan variabel pendapatan juga valid

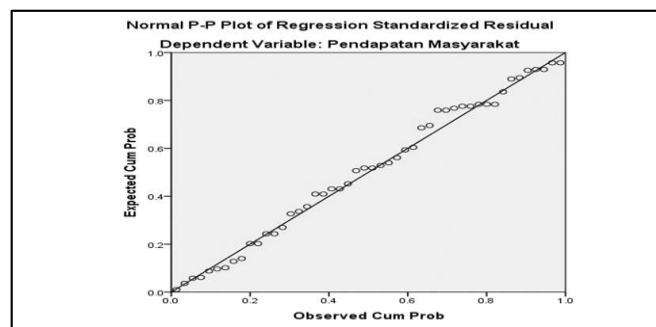
UJI RELIABILITAS

Ketentuan yang digunakan peneliti dalam melakukan uji reabilitas adalah jika nilai *Cronchbach Alpha* > 0,060, maka pernyataan pada variabel tersebut reliabel dan sebaliknya (Ashari 2005, 251). Hasil uji realibilitas menunjukkan variabel objek wisata mendapatkan nilai 0,735 dan variabel pendapatan masyarakat dengan nilai 0,756. Dengan demikian dapat diambil keputusan bahwa seluruh variabel penelitian ini adalah riabel (handal).

UJI NORMALITAS

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program *PASW Statistics 18 for windows* (Ashari 2005, 251) dengan kriteria, apabila tingkat signifikasinya (Sig.) > $\alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal begitu juga sebaliknya (Ghazali 2011, 110). Hasil uji menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan kriteria diatas dapat disimpulkan bahwa dari variabel objek wisata dan pendapatan masyarakat berdistribusi normal.

Gambar 1. Normal P-P Plot dengan Variabel



Sumber : Data primer (*diolah*)

UJI LINIERITAS

Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Linearity*) kurang dari 0,05 dan bila signifikansi (*Sig. deviation from linearity*) lebih besar dari 0,05. Adapun hasil uji linearitas dengan menggunakan alat bantu program *SPSS For Windows 18.0* menunjukkan nilai signifikan pada *linearity* sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 yang artinya objek wisata sebagai variabel X berbanding tepat digaris lurus. Sedangkan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,634 lebih besar dari 0,05 yang artinya ada hubungan yang linear secara signifikan antara objek wisata terhadap pendapatan masyarakat.

Tabel III. Hasil Output SPSS untuk Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan Masyarakat * Objek Wisata	Between Groups	(Combined) Linearity	129.602	10	12.960	2.699	.014
		Deviation from Linearity	95.792	1	95.792	19.951	.000
			33.809	9	3.757	.782	.634
		Within Groups	177.648	37	4.801		
Total			307.250	47			

Sumber : Data Primer (*diolah*)

REGRESI LINIER

SEDERHANA

Analisis ini untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Uji ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respon dengan variabel penjelas. Sedangkan, rumus analisis regresi liner sederhana sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta X$; Y=variabel terikat; X = variabel bebas; α = konstanta; β = koefisien regresi.

Tabel IV. Coefficients

odel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.969	3.607		2.763	.008
Objek Wisata	.529	.116	.558	4.565	.000

Sumber : Data Primer (*diolah*)

a. Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat

Berdasarkan table 4 bahwa nilai *coefficients* ariabel obyek wisata 0,529 dengan nilai konstanta 9,969 sehingga diperoleh fungsi regresi $Y = 9,969 + 0,529 X$. Angka konstan nilainya sebesar 9,969 yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada objek wisata (X) maka nilai konsisten pendapatan masyarakat (Y) sebesar 9,969. Sedangkan angka koefisien regresi 0,529 mengandung arti bahwa setiap penambahan pengelolaan objek wisata (X), maka pendapatan masyarakat (Y) akan meningkat sebesar 0,529 dengan anggapan nilai konstan sebesar 9,969.

UJI T (PARSIAL)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu objek wisata (X) secara parsial signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan masyarakat (Y). ketentuan dalam uji T parsial yaitu dengan tingkat signifikan atau kepercayaan (α) sebesar 5% atau 0,05 dan nilai t table dengan rumus $T_{table} = (\alpha/2 : n-k-1)$ diperoleh nilai 2,013.

Berdasarkan tabel 4, variabel objek wisata (X) diperoleh nilai thitung sebesar 4,565 dan nilai Sig. sebesar 0,00. Sehingga, karena nilai thitung $>$ ttable yaitu $4,565 > 2,013$ dan nilai Sig. yaitu $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh Edu Wisata Lontar Sewu Hendrosari terhadap pendapatan masyarakat Desa Hendrosari.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) (Setiawan dan Kusriani 2010, 61). Nilai R berkisar antara 0-1, nilai R semakin mendekati 1 berarti hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent semakin kuat. Sebaliknya, nilai R semakin mendekati 0, maka hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent semakin lemah.

Hasil analisis *Adjusted R Square* sebesar 0,297 yang menunjukkan bahwa pengaruh Edu Wisata Lontar Sewu Hendrosari terhadap pendapatan masyarakat Desa Hendrosari sebesar 29,7%, sedangkan sisanya sebanyak 70,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini:

Tabel V. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 ^a	.312	.297	2.144

a. Predictors: (Constant), Objek Wisata

Sumber : Data Primer (diolah)

DAMPAK PENGELOLAAN EDU WISATA PADA PENDAPATAN MASYARAKAT

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil bahwa Hipotesis H1 diterima, artinya pengelolaan edu wisata berpengaruh pada pendapan masyarakat disekitar edu wisata lontar sewu yakni masyarakat desa Hendrosari. Kemudian pada Tabel 4 menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif, artinya pengelolaan edu wisata lontar sewu berpengaruh positif pada pendapatan masyarakat Hendrosari. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap ada perbaikan atau penyempurnaan pada pengelolaan edu wisata lotar sewu, maka akan berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat Hendrosari. Semakin baik pengelolaan edu wisata lontar sewu, makasemakin meningkat pendapatan masyarakat Hendrosari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rivana Asih Mintayu bahwa pariwisata pantai Gemah brpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pelaku usaha. Kemudian hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilan Hardina Wowor, Gene H. M. Kapantow, Eyverson Ruauw yang menyatakan bahwa objek wisata Bukit Kasih berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Konangan Dua.

Berdasarkan hasil penelitian ini, yang perlu dilakukan selanjutnya adalah meningkatkan peran masyarakat Desa Hendrosari dan segenap perangkat Desa Hendrosari agar senantiasa meningkatkan pengelolaan edu wisata lontar sewu baik dari segi pelayanan maupun dari segi fasilitas infrastruktur yang ada sehingga akan berdampak pada ketertarikan seluruh lapisan masyarakat baik dari dalam Gresik maupun dari wisatawan luar kabupaten Gresik. Dengan pengelolaan yang baik maka dampaknya terhadap masyarakat Hendrosari adalah meningkatnya pendapatan masyarakat hendrosari dan sekaligus membuka peluang usaha baru bagi masyarakat.

PENUTUP

Pengelolaan Edu Wisata Lontar sewu berpengaruh positif pada pendapatan masyarakat Hendrosari. Besar pengaruh Pengelolaan Edu Wisata Lontar sewu pada pendapatan masyarakat Hendrosari adalah 29,7%. Semakin baik pengelolaan edu wisata lontar sewu, maka semakin meningkat pendapatan masyarakat Hendrosari. Hasil penelitian ini memiliki implikasi betapa pentingnya pengelolaan edu wisata lontar sewu sebagai Langkah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar edu wisata.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah variabel bebas penelitian. Kemudian, model sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, disebabkan sebaran populasi yang cukup luas dan waktu yang terbatas. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan faktor atau variabel lain yang mempengaruhi pendapatan masyarakat Hendrosari karena masih ada ruang yang sangat sebesar 70,3%. Kemudian penelitian lanjutan perlu memperbesar jumlah sampel dengan menggunakan probability sampling atau teknik sampel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashari, Santosa. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Semarang: Andi.
- Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivarite dengan SPSS*. 4 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hiariey, Lilian Sarah, dan Wildoms Sahusilawane. 2013. “DAMPAK PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA DI KAWASAN WISATA PANTAI NATSEPA, PULAU AMBON.” *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 9(1): 87–105.
- Istijanto. 2005. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ningsih, Restika Cahya. 2013. “KONTRIBUSI OBJEK WISATA GOA PINDUL TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT.” *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 14(1): 67–79.
- Observasi. 2021. “Hendrosari.”
- Setiawan, dan Dwi Endah Kusri. 2010. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Siregar, Syofiyani. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno. 2008. *Perencanaan wisata*. Yogyakarta: Kanisius.
- UU No. 10. 2009. *UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009> (April 20, 2022).
- UU No. 23. 2014. *pemerintahan daerah*.
- Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: Gramedia.